

BAB V

PENUTUP

A. Penutup

Untaian syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT dengan kalimat hamdalah “Alhamdulillahirobbil’alamin” karena hanya dengan keajaiban tangan-tangan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Tarbiyah Jurusan Tadris Matematika IAIN Walisongo Semarang.

Akhirnya penulis memohon kepada Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin... Amin.... Amin.... Allahumma Amin...Sekian dari penulis dan rasa terima kasih selalu tercurah pada semua insan Illahi.

B. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) pada materi pokok bangun ruang dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII F MTs Negeri 1 Semarang tahun pelajaran 2010-2011 dari bab I sampai bab V, maka pada akhir skripsi ini dapat disimpulkan bahwa: "Dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) pada materi pokok bangun ruang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII F MTs Negeri 1 Semarang tahun pelajaran 2010-2011. Hal ini ditunjukkan pada peningkatan hasil akhir tiap siklus yaitu pada pra siklus rata-rata hasil belajar sebesar 52.97 dengan ketuntasan belajar 26.32%, pada siklus I rata-rata hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 57.89 dengan ketuntasan klasikal 52.63%, dan pada siklus II rata-rata hasil belajar peserta didik lebih meningkat lagi mencapai 74.90 dengan ketuntasan klasikal 91.89%.

C. Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil penelitian yang diperoleh selama melaksanakan penelitian tindakan kelas di MTs Negeri 1 Semarang peneliti menyajikan saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *group investigation* perlu diterapkan oleh guru matematika kelas VIII F MTs Negeri 1 Semarang pada khususnya dan guru lain disekolah lain pada umumnya, karena model pembelajaran ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Dalam proses kegiatan pembelajaran guru dituntut untuk lebih kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Misalnya dengan menerapkan model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi ajar sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan lagi ketika pelaksanaan proses belajar mengajar berlangsung.